

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
PENELITIAN, 13 JULI 2026**

Mery Melinda Pane

Xiii + 84 Halaman + 9 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Demam kejang merupakan kondisi yang sering terjadi pada balita dan dapat menimbulkan kecemasan pada ibu. Kurangnya pengetahuan mengenai penanganan demam kejang dapat menyebabkan tindakan pertolongan yang tidak tepat. Edukasi menggunakan media audio visual dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi audio visual serta menganalisis efektivitas edukasi audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang penanganan demam kejang pada balita di Puskesmas Sidomulyo RJ Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre Experimental* dan pendekatan *one group pretest posttest*. Sampel penelitian berjumlah 92 responden. Edukasi diberikan menggunakan media audio visual sebanyak satu kali penayangan video. Data pengetahuan dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum edukasi sebesar 10,98 dan meningkat menjadi 16,96 setelah edukasi. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Kesimpulannya, edukasi audio visual efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan demam kejang pada balita di Puskesmas Sidomulyo RJ Pekanbaru.

Kata kunci : Edukasi Audio Visual, Pengetahuan Ibu, Demam Kejang, Balita.
Daftar Bacaan : 32 (2006 – 2025)

**BACHELOR OF MIDWIFERY AND MIDWIFERY PROFESSIONAL
EDUCATION, FACULTY OF MIDWIFERY
PAYUNG NEGERI PEKANBARU INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES
RESEARCH, JULY 13, 2026**

Mery Melinda Pane

Xiii + 84 Pages + 9 Tables + 13 Appendixes

ABSTRACT

Febrile seizures are a common condition in children under five years of age and may cause anxiety among mothers. Inadequate knowledge regarding the management of febrile seizures may result in inappropriate first-aid practices. Audio-visual education can be used as an effort to improve mothers' knowledge. This study aimed to determine mothers' knowledge levels before and after receiving audio-visual education and to analyze the effectiveness of audio-visual education in improving mothers' knowledge regarding the management of febrile seizures in children under five years of age at Sidomulyo RJ Public Health Center, Pekanbaru. This study employed a quantitative method with a pre-experimental design using a one-group pre-test post-test approach. The sample consisted of 92 respondents. The educational intervention was delivered through a single video presentation. Knowledge data were collected using a questionnaire before and after the intervention. Bivariate analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the mean knowledge score increased from 10.98 before the intervention to 16.96 after the intervention. The Wilcoxon test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference in mothers' knowledge before and after the intervention. In conclusion, audio-visual education is effective in improving mothers' knowledge regarding the management of febrile seizures in children under five years of age at Sidomulyo RJ Public Health Center, Pekanbaru.

Keywords : *Audio Visual Education, Mothers' Knowledge, Febrile seizures, Children Under Five.*

Reference : 32 (2006 – 2025)